

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Pembelajaran Tatap Muka Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 Kelas IV dilakukan di SDN 239 Palembang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021.

##### 1. Profil Sekolah

- |                                  |  |
|----------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah                  | : SD Negeri 239 Palembang                                      |
| b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 101116008003   |
| c. Nomor Pokok Sekolah (NPS)     | : 10604270   |
| d. Jenis Sekolah                 | : Sekolah Dasar (SD)   |
| e. Email                         | : <a href="mailto:sdn239plg@gmail.com">sdn239plg@gmail.com</a> |
| f. Alamat Sekolah                | : Jl Swadaya Lrg Lebak<br>Harapan II                           |
| g. Kelurahan                     | : Srijaya  |
| h. Kecamatan                     | : Alang-alang Lebar  |
| i. Kabupaten Kota                | : Palembang  |
| j. Propinsi                      | : Sumatera Selatan   |
| k. Kode Pos                      | : 30154  |
| l. Status Sekolah                | : Negeri   |
| m. Status Akreditasi             | : B (Baik)   |
| n. Kurikulum                     | : K13  |
| o. Tahun Beroperasi              | : 1992 (SD NEGERI 601<br>PALEMBANG) <sup>47</sup>              |

---

<sup>47</sup> Sumber data: Tata Usaha (Dokumen Profil dan visi misi SDN 239 Palembang Tahun 2020/2021). hlm. 4

## 2. Visi Misi dan Tujuan SDN 239 Palembang

### a. Visi

“Terwujudnya Warga Sekolah yang Berprestasi, Beriman, Berbudaya, Berkarakter Bangsa dan Peduli Lingkungan.”

### b. Misi:

- 1) Berilmu Meningkatkan Pengetahuan dalam segala bidang.
- 2) Berprestasi : membimbing anak kearah kemampuan dan bakat yang dimiliki anak.
- 3) Beriman : menanamkan iman akhlak dan budi pekerti dan tata krama pada setiap anak.
- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai sumber belajar yang menyenangkan.<sup>48</sup>

## 3. Data Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan data dari sekolah, berikut adalah data guru dan peserta didik di SDN 239 Palembang.<sup>49</sup>

Tabel 4.1 Data Guru SDN 239 Palembang

No	Nama	NIP/NUPTK	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian
1.	Suwitah, S.Pd, M.Si	196505151988042002	P	Kepala Sekolah
2.	Uci Epianti,S.Pd	198905112019022000	P	Guru Kelas

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm.2

<sup>49</sup>Sumber data: Tata Usaha (Dokumen Laporan daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SDN 239 Palembang Tahun 2020/2021). hlm. 2-3

3.	Yusniati, S.P.d	196303041983032008	P	Guru Kelas
4.	Nurlisa, S.Pd	196310231984062002	P	Guru Kelas
5.	Nurhuda, S.Pd	196405011985082004	P	Guru Kelas
6.	Neni Rubaida, S.Pd	198202122014072002	P	Guru Kelas
7.	Maleha, S.Pd	196411011989072001	P	Guru Kelas
8.	Linda Tanjung, S.Pd	196409041986012003	P	Guru Kelas
9.	Kholaili, S.Pd	196802201991032007	P	Guru Kelas
10.	Jumiarni, S.Pd	19660701198804200	P	Guru Kelas
11.	Emiati, S.Pd	196512251990112001	P	Guru Kelas
12.	Efrilia Santi, S.Pd	5762758659300072	P	Guru Kelas
13.	Anggun Puspayuni, S.Pd	199506302020122024	P	Guru Mapel
14.	Bustam Alamsyah, S.Pd	196801042008011003	P	Guru Mapel
15.	Leni Darsita, S.Pd.I	9235755657300013	P	Guru Mapel
16.	Reza Rezita, S.Pd.I		P	Guru Mapel

17.	Mardi Harto, S.Pd	5634770671130112	L	Tenaga Administrasi Sekolah
18.	Andi lala		L	Penjaga Sekolah

Tabel 4.2 Data jumlah siswa di SDN 239 Palembang

<b>Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>			
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 1	33	15	48
Tingkat 2	17	23	40
Tingkat 3	18	21	39
Tingkat 4	17	11	28
Tingkat 5	30	19	49
Tingkat 6	20	9	29
Total	135	98	233

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2021 dengan subjek penelitian satu orang guru wali kelas IV B dan siswa kelas IV B. Data analisis dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 Siswa  
Kelas IV SDN 239 Palembang

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah.

a. Berpedoman pada RPP

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru UE sudah membuat RPP pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 yang digunakan untuk mengajar. Guru UE membuat RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP ini yang sebelumnya terdiri dari belasan komponen, kini disederhanakan menjadi tiga komponen inti yang dibuat hanya satu halaman.<sup>50</sup> RPP yang dibuat oleh guru terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada pasca pandemi covid-19 guru telah berpedoman pada RPP sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu UE:

“RPP yang ibu gunakan sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu RPP yang hanya satu lembar. RPP hanya memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. RPP ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Alokasi waktu

---

<sup>50</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 6

menyesuaikan dengan jam normal setiap kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Akibatnya kita tidak dapat melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin namun, tetap dilakukan usaha yang optimal agar materi yang disampaikan dapat di pahami oleh peserta didik.<sup>51</sup>

Ibu UE juga menyampaikan bahwa : “Dalam pembuatan RPP ibu terlibat karena dalam kebijakan sekolah guru dapat mengolah langkah-langkah pembelajaran dan dapat menyesuaikan keadaan dalam proses pembelajaran”.<sup>52</sup> Untuk itu sekolah memberikan kebebasan dalam pembuatan RPP namun tetap dalam koreksi dan pengawasan sekolah. Sesuai pernyataan dengan kepala sekolah bahwasannya : “Dalam pembuatan RPP guru terlibat karena dalam kebijakan sekolah guru dapat mengolah langkah-langkah pembelajaran dan dapat menyesuaikan keadaan dalam proses pembelajaran.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi dalam RPP yang dibuat oleh guru terdapat pemisahan pelajaran matematika. Sesuai dengan pendapat kepala sekolah bahwasanya : “Dalam pembelajaran tematik di kelas tinggi SDN 239 Palembang pada contohnya yaitu kelas IV, pelajaran matematika tidak termasuk ke pembelajaran tematik. Matematika terdapat jadwal tersendiri agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan”.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

<sup>52</sup> *Ibid.*

<sup>53</sup> Suwita, Kepala SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 24 November 2021

<sup>54</sup> *Ibid.*

Selama Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 guru UE selalu membuat RPP satu lembar. Guru UE membuat RPP sebagai pedoman untuk mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis. Sebagai guru yang profesional maka guru harus melaksanakan kewajiban dengan membuat rencana pembelajaran dengan baik, dan berpedoman pada RPP, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi tertarik dan semangat untuk belajar. Hasil wawancara dengan Ibu UE mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

“Tahapan dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran seperti biasanya, sebelum memasuki kelas anak diperiksa terlebih dahulu seperti kerapian baju dan kuku siswa. Pembelajaran dimulai dengan salam, sapa, menanyakan kabar lalu mengulang kembali pelajaran di pertemuan lalu. Langsung saja ke kegiatan inti seperti menjelaskan materi yang diajarkan pada tema 5 ini dan kemudian langsung ke tanya jawab jika terdapat siswa yang kurang paham. Kadang juga ibu kasih kuis di akhir pembelajaran agar siswa semangat dan kemudian ke kegiatan penutup pembelajaran”.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di mulai pada pukul 09.00- 11.00 WIB. Penelitian dilakukan pada kegiatan pembelajaran ke-1, pembelajaran ke-2, dan pembelajaran ke-3 Tema 5 Subtema 3 di kelas IV B. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini ada 3 kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Guru kelas IV B dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi 3 tahapan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas IV B SDN 239 Palembang.

#### 1) Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-1 pada tahap pendahuluan ini, proses belajar mengajar antara guru dan siswa kegiatannya secara umum yang dilakukan oleh guru kelas IV B. Adapun muatan pembelajaran pertemuan ke-1 pada hari Selasa yaitu PPkn dan Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut :<sup>56</sup>

Guru kelas IV B melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari untuk mempersiapkan siswa menerima pembelajaran. Pada kegiatan apersepsi ini banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga bisa terlihat siswa sudah siap mengikuti

---

<sup>56</sup> Data Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran ke-1 di kelas IV B SDN 239 Palembang, Palembang, 23 November 2021.

pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-2 pada hari Kamis terdapat muatan pembelajaran Ppkn dan SBdP. Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran ke-2 guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan di pelajari dan memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>57</sup>

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-3 pada hari Sabtu terdapat muatan pelajaran Ppkn dan Bahasa Indonesia. Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran ke-3 guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama. Setelah itu guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan di pelajari dan memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>58</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan

---

<sup>57</sup> Data Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran ke-2 di Kelas IV B SDN 239 Palembang, Palembang, 25 November 2021

<sup>58</sup> Data Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran ke-3 di Kelas IV B SDN 239 Palembang, Palembang, 27 November 2021.

pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, eksplorasi dan komunikasi.

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melatih siswa mengamati hal yang penting dari suatu benda atau objek.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada pertemuan ke-1 siswa mengamati dan membaca teks Bung Tomo yang ada di buku siswa secara mandiri. Siswa mengamati informasi yang ada di teks kemudian ditulis dalam buku siswa.

Pada pertemuan ke-2 siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang Sultan Iskandar Muda. Setelah itu siswa mengamati pertanyaan yang ada di buku siswa. Pada Pertemuan ke-3 siswa mengamati dan membaca teks tentang Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih yang ada di buku siswa secara mandiri.

b) Menanya

Dengan arahan guru dalam proses pembelajaran akan membentuk siswa yang berani untuk bertanya pada suatu hal atau objek yang tidak diketahuinya. Menurut Ibu UE :”Siswa berperan aktif dalam pembelajaran namun, terdapat siswa yang harus diberi stimulus terlebih dahulu agar mereka dapat bertanya mengenai

pembelajaran yang sulit dipahami dan menanggapi pembelajaran”.<sup>59</sup>

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran, siswa dalam mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran yaitu :

”Ada beberapa siswa yang berani dan ada juga beberapa siswa yang harus dituntun terlebih dahulu agar mereka berani mengutarakan pendapat mereka. Dalam keberanian siswa sesuai dengan individu masing-masing namun, dengan adanya tuntunan dari guru mereka akan menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran.”<sup>60</sup>

Namun menurut beberapa pendapat peserta didik dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pendapat ZN bahwasannya : “Pada proses pembelajaran peserta didik bertanya namun, tidak setiap pembelajaran bertanya. Jika terdapat materi atau suatu hal yang tidak di pahami maka peserta didik akan bertanya kepada guru.”

Berdasarkan hasil observasi pada tahapan proses pembelajaran pada pertemuan ke-1 dengan bimbingan guru siswa menukarkan jawaban mengenai kesimpulan teks Bung Tomo kepada temannya dan saling memberikan masukan atas pekerjaan temannya.

Pada pertemuan ke-2 siswa diminta untuk saling menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dan setiap siswa menjawab pertanyaan yang dibuat dari temannya. Pada pertemuan ke-3 siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang Kakek Duha Juhaeri dan siswa menukarkan pertanyaan yang mereka buat

---

<sup>59</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

<sup>60</sup> *Ibid.*

dengan teman dan siswa saling menjawab pertanyaan yang telah mereka tulis di buku siswa.

c) Eksplorasi

Dalam hal eksplorasi siswa menggali atau mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswa dapat membaca buku, mengamati fenomena dan melakukan percobaan. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut siswa dapat mengumpulkan beberapa informasi.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-1 pada saat siswa membaca teks Bung Tomo siswa diminta untuk memberikan tanda pada informasi yang dirasa penting di buku siswa secara mandiri.

Pertemuan ke-2 siswa diminta mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber mengenai sikap kepahlawanan Sultan Iskandar Muda dan menuliskan informasi yang telah mereka peroleh dalam bentuk peta pikiran. Pertemuan ke-3 siswa diminta mencari informasi penting dari teks Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih dan ditulis pada buku siswa.

d) Asosiasi

Sebagaimana disampaikan oleh Permendikbud Nomor 81 a Tahun 2013, “Mengasosiasi atau mengolah informasi atau menalar

dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi".<sup>61</sup>

Pada pertemuan ke-1 siswa akan melihat lagi informasi awal yang telah di tulisnya dan membandingkan informasi awal dan informasi sekarang mengenai teks Bung Tomo. Setelah itu dalam kelompok siswa diminta untuk berdiskusi mengenai pertanyaan yang ada di buku siswa.

Pada pertemuan ke-2 siswa diminta membuat catatan mengenai kelompok lain menampilkan lagu Hari Merdeka dan siswa dapat membuat catatan tentang penampilan kelompok lain tentang berbagai aspek, diantaranya tinggi rendah nada, tempo, kekompakan serta ekspresi. Pada pertemuan ke-3 siswa mencari informasi penting mengenai teks Kakek Duha dan dituliskan pada buku siswa.

#### e) Komunikasi

Dalam kegiatan komunikasi siswa dituntut untuk menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi berdasarkan

---

<sup>61</sup> Permendikbud RI Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

hasil secara tertulis, lisan atau media lainnya. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-1 siswa menceritakan pengalamannya mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. Pada pertemuan ke-2 setelah siswa berlatih menyanyikan notasi dan lirik lagu Hari Merdeka, secara berkelompok siswa akan menampilkan lagu tersebut.

Pada pertemuan ke-3 siswa mempresentasikan hasil informasi teks Kakek Duha dan siswa menjelaskan maksud dari pernyataan yang ada di buku siswa yang berkaitan dengan sila ke lima Pancasila. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil jawaban mereka dalam kelompok.

Untuk menumbuhkan ingatan siswa dalam pembelajaran menurut ibu UE yaitu :

“Dalam kegiatan pembelajaran biasanya ibu mengaitkan pelajaran dengan keadaan di lingkungan sekitar sesuai dengan materi pelajaran. Sebagai contoh pada pembelajaran sikap pada sila ke lima pancasila siswa ibu akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai sikap sila ke lima dalam pancasila lalu mengaitkannya dengan sikap adil yang ada di lingkungan keluarga. Dengan proses pembelajaran tersebut siswa akan mudah untuk mengingat materi pelajaran”.<sup>62</sup>

Menurut ibu UE ntuk menumbuhkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yaitu :

---

<sup>62</sup>Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

“Untuk menumbuhkan pemahaman siswa biasanya ibu akan mengali rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran. Seperti menumbuhkan minat siswa untuk belajar, dan menambah wawasan agar dapat memahami apa yang telah siswa pelajari selama pembelajaran”.<sup>63</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Pada tahap kegiatan penutup guru kelas IV B dari pertemuan ke-1, pertemuan ke-2 dan pertemuan ke-3 yang dilakukan sama. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan penguatan untuk setiap pembelajaran dan guru meminta membuat resume kepada siswa untuk setiap pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat memahami setiap pembelajaran. Pada akhir waktu pembelajaran guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca doa sesudah belajar.

Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terdapat interaksi antara guru dengan siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara : “Interaksi selama pembelajaran cukup bagus, respon yang ditimbulkan siswa dalam pembelajaran juga bagus sehingga dalam

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

pembelajaran terdapat umpan balik yang baik antara guru dengan siswa.”<sup>64</sup>

Pada tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan RPP. Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang berisi RPP hanya terdiri dari satu lembar. Hal ini dapat dibuktikan dengan terlampir RPP yang dibuat oleh guru.<sup>65</sup>

#### c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dalam tahapan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah mengenai pengambilan metode pembelajaran oleh guru yaitu: “Metode pembelajaran tatap muka disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Maka guru harus menyiapkan dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan materi ataupun kondisi yang dalam pembelajaran.” Hal itu sejalan dengan ibu UE yaitu: “Metode yang biasa ibu gunakan lebih menyesuaikan ke materi yang akan diajarkan namun pada pembelajaran

---

<sup>64</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

<sup>65</sup> Data Dokumentasi RPP Guru Kelas IV B SDN 239 Palembang, Palembang, 21 November 2021.

tematik yang biasanya digunakan ada ceramah, tanya jawab, dan diskusi”.<sup>66</sup>

Pada kegiatan pembelajaran metode pembelajaran merupakan komponen penting untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran dengan baik. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif agar pembelajaran mudah di pahami dan di ingat oleh siswa.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Nawawi hasil belajar merupakan ”Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu”.<sup>67</sup> Hasil belajar diperlukan agar guru dapat melihat tingkat pencapaian siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini hasil belajar difokuskan mengenai aspek kognitif siswa dalam pembelajaran. Menurut Ibu UE bahwa : ”Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik beragam, terdapat siswa yang melampaui KKM dan siswa yang pas KKM. Hal tersebut sesuai dengan kemampuan siswa

---

<sup>66</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

<sup>67</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hlm. 5

masing-masing.”<sup>68</sup> Untuk dapat melihat kategori hasil siswa dalam pembelajaran terdapat beberapa aspek yang diperhatikan diantaranya yaitu:

a. Aspek Penilaian

Menurut Hajar penilaian dalam pembelajaran merupakan ”Sebuah usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah atau guru untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh mengenai proses dan hasil perkembangan yang dicapai oleh peserta didik”.<sup>69</sup> Pada penelitian ini hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Sistem penilaian di SDN 239 Palembang mengacu pada kriteria ketuntasan yang disesuaikan pada penilaian berbasis kelas. Kegiatan penilaian dilakukan pada penilaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil dengan menggunakan tes bentuk uraian, pilihan ganda, evaluasi pembelajaran seperti ulangan harian, tugas harian, UTS dan UAS. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu UE Sebagai berikut: “Penilaian di dalam kelas terdapat tes bentuk essay, pilihan ganda, ulangan harian, UTS maupun UAS”.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

<sup>69</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Jogjakarta : Diva Proses, 2013) hlm. 267

<sup>70</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

## b. Jenis-Jenis Tes

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru menggunakan beberapa teknik penilaian, seperti penilaian berupa tes dan penugasaan yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi tes yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu terdapat bentuk uraian dan bentuk pilihan ganda.

### 1) Tes Tertulis Bentuk Uraian

Tes tertulis bentuk uraian ini untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit di ukur oleh bentuk objektif. Tes ini menuntut siswa untuk menguraikan, serta memastikan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hasil observasi pada soal bentuk uraian pada pertemuan ke-2 terdapat 10 soal yang terdiri dari 5 soal mata pelajaran Ppkn dan 5 untuk soal mata pelajaran SBdp. Dan pada pertemuan ke-3 pada soal bentuk uraian terdapat 10 soal terdiri dari 5 soal mata pelajaran Ppkn dan 5 soal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Soal uraian dalam pertemuan ke-2 dan pertemuan ke-3 terdapat dalam buku tematik siswa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu UE :

“Pada penugasan di setiap pertemuan terdapat di dalam buku siswa. Pada soal yang berbentuk essay atau uraian ibu telah memeriksa terlebih dahulu soal yang harus siswa kerjakan, tidak

seluruh yang ada di latihan buku siswa mereka harus mengerjakan”.<sup>71</sup>

## 2) Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Soal berbentuk pilhan ganda merupakan suatu soal yang jawabannya harus di pilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan hasil observasi guru memberikan soal pilihan ganda pada pertemuan ke-1 yang berjumlah 10 soal yang terdiri dari 5 soal mata pelajaran Ppkn dan 5 soal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru memberikan kebebasan untuk mengumpulkan tugasnya sampai pada pembelajaran tatap muka pertemuan ke-2. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu UE:

“Tugas yang telah ibu berikan pada setiap pertemuan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 ini ibu memberi tempo pada setiap pembelajaran tatap muka selanjutnya untuk mengumpulkan tugas, namun terdapat tugas yang pengumpulannya secara online di grub WhatsApp jika pembelajarannya daring”.<sup>72</sup>

## 3) Tugas Harian

Tugas harian yang diberikan guru dalam setiap pembelajaran yaitu berbentuk resume selama proses pembelajaran. Dengan bimbingan guru mengenai point-pint penting dalam kegiatan

---

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

pembelajaran akan membantu siswa dalam membuat resume.

Sebagaimana yang telah disampaikan ibu UE :

“Tugas harian yang biasanya ibu berikan kepada siswa berupa resume point-point penting mengenai pembelajaran agar siswa dapat memahami dan mengingat pelaksanaan pembelajaran setiap pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19”.<sup>73</sup>

Pada proses pembelajaran guru melakukan evaluasi mengenai hasil belajar siswa yaitu :

“Dalam hal evaluasi ibu memberikan soal-soal pembelajaran kepada siswa. Lalu akan di cermati jawaban siswa dalam soal yang diberikan, siswa mengerti atau tidak paham mengenai pembelajaran. Dengan hal tersebut dapat mengetahui karakteristik siswa dan terlihat pada kegiatan pembelajaran bahwa siswa merespon baik atau tidak.”<sup>74</sup>

c. Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19

1) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan ke-1 guru memberikan tugas berupa pilihan ganda dan tugas harian berupa resume. Pada pertemuan ke-1 muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan Ppkn. Setiap siswa mengerjakan tugas pilihan ganda yang ada di buku tematik siswa dan resume di buku tulis siswa.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*

<sup>74</sup> Uci Epianti, Guru Kelas IV SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 25 November 2021

Tabel 4.3 Hasil belajar siswa kelas IV B Pertemuan ke-1.

No.	Inisial Siswa	Tugas Pertemuan ke -1	
		Pilihan Ganda	Resume
1.	AS	79	80
2.	ALF	79	85
3.	AB	75	80
4.	MR	82	80
5.	PA	75	80
6.	R	79	85
7.	SA	88	85
8.	ZN	89	90
9.	RA	80	85
10.	B	75	80
11.	KRR	77	80
12.	RMK	77	80
13.	AA	78	80
14.	DSP	80	85
15.	AIP	79	80
16.	RA	75	80
17.	F	85	90
18.	A	75	80

## 2) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal berbentuk uraian dan tugas harian berupa resume. Muatan mata pelajaran pertemuan ke-2 yaitu Ppkn dan SBdP.

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa kelas IV B pertemuan ke-2.

No.	Inisial Siswa	Tugas Pertemuan ke-2	
		Uraian (Essay)	Resume
1.	AS	77	80
2.	ALF	76	80
3.	AB	75	80
4.	MR	78	80
5.	PA	79	80
6.	R	79	80
7.	SA	92	90
8.	ZN	90	90
9.	RA	79	80
10.	B	79	80
11.	KRR	78	80
12.	RMK	80	85
13.	AA	76	80
14.	DSP	81	85
15.	AIP	80	85
16.	RA	78	80
17.	F	88	90
18.	A	79	80

## 3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ke-3 guru memberikan tugas kepada siswa berbentuk uraian dan tugas harian berupa resume. Muatan pelajaran pada pertemuan ini yaitu Ppkn dan Bahasa Indonesia.

Tabel 4.5 Hasil belajar siswa kelas IV B pertemuan ke-3

No.	Inisial Siswa	Tugas Pertemuan ke-3	
		Uraian (Essay)	Resume
1.	AS	79	80
2.	ALF	77	80
3.	AB	78	80
4.	MR	80	85
5.	PA	75	80
6.	R	78	80
7.	SA	89	90
8.	ZN	87	85
9.	RA	80	85
10.	B	77	80
11.	KRR	80	85
12.	RMK	79	85
13.	AA	80	85
14.	DSP	85	85
15.	AIP	82	85
16.	RA	80	85
17.	F	86	85
18.	A	77	80

## 4) Rekapitulasi Nilai siswa

Berikut ini adalah ringkasan nilai hasil belajar siswa pada pertemuan ke-1, pertemuan ke-2 dan pertemuan ke-3.

Tabel 4.6 Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa.

No.	Inisial Siswa	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Pertemuan ke-3		Kategori
		Pilihan Ganda	Resume	Uraian	Resume	Uraian	Resume	
1.	AS	79	80	77	80	79	80	Baik
2.	ALF	79	85	76	80	77	80	Baik
3.	AB	76	80	76	80	78	80	Baik
4.	MR	82	80	78	80	80	85	Baik
5.	PA	76	80	79	80	77	80	Baik
6.	R	79	85	79	80	78	80	Baik
7.	SA	88	85	92	90	89	90	Sangat Baik
8.	ZN	89	90	90	90	87	90	Sangat Baik
9.	RA	80	85	79	80	80	90	Baik
10.	B	76	80	79	80	77	80	Baik
11.	KRR	77	80	78	80	80	85	Baik
12.	RMK	77	80	80	85	79	85	Baik
13.	AA	78	80	76	80	80	85	Baik
14.	DSP	80	85	81	85	85	85	Baik
15.	AIP	79	80	80	85	82	85	Baik
16.	RA	76	80	78	80	80	85	Baik
17.	F	85	90	88	85	86	85	Baik
18.	A	76	80	79	80	77	80	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh data dari 18 siswa terdapat nilai terendah adalah 76 dan nilai tertinggi adalah 92. Sementara itu, terdapat 2 siswa yang termasuk kategori sangat baik

dan 16 siswa kategori baik. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV B merupakan kategori baik.

#### 5) Klasifikasi Nilai Siswa

Tabel 4.7 Klasifikasi nilai hasil belajar siswa

No.	Klasifikasi	Interval	Jumlah siswa
1.	Luar biasa	96-100	0
2.	Sangat baik	86-95	2
3.	Baik	76-85	16
4.	Sangat Cukup	66-75	0
5.	Cukup	56-65	0
6.	Kurang	46-55	0
7.	Sangat Kurang	0-45	0

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 18 siswa terdapat 2 siswa kategori sangat baik dan 16 siswa kategori baik. Sementara itu, tidak ada siswa yang kategori luar biasa, sangat cukup, cukup, kurang dan sangat kurang.

### C. Pembahasan

Setelah mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian sebagai berikut :

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap muka pasca pandemi covid-19 Kelas IV SDN 239 Palembang

Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang terjadi di kelas dan berpacu kepada tenaga pendidik untuk mengajar dan siswa terlibat dalam komunikasi dalam lingkungan pembelajaran<sup>75</sup>. Dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan menjadi awal proses sebelum pelaksanaan dan penilaian. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik.

Pengelolaan kegiatan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menentukan konsep. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan karena siswa dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari, secara bermakna, autentik dan aktif.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Anggrawan, “ Analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menurut gaya belajar mahasiswa”, *Matrix : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer* 18(2), 339-346,2019. hlm. 6

<sup>76</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) hlm. 89

Secara umum, prosedur penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik mengikuti tahapan yang sistematis, yaitu: tahap perencanaan dan tahapan pelaksanaan.

a. Tahap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam tahap perencanaan pembelajaran yang diperlukan adalah membuat perangkat pembelajaran yang meliputi kegiatan pemetaan, kompetensi dasar dan indikator, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>77</sup> Konsep ini sudah diterapkan oleh guru kelas IV B di SDN 239 Palembang. Sebagai contoh perangkat pembelajaran yang dimiliki guru yaitu RPP. Perangkat pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil membuat sendiri dan KKG.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan kurikulum yang berlaku, kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi di satuan pendidikan. RPP dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan keperluan. Perangkat pembelajaran yang baik adalah dibuat oleh guru sendiri, karena guru lah yang mengetahui, situasi, kondisi, dan karakteristik siswanya. Sesuai yang diungkapkan oleh Trianto yaitu “Guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang mempengaruhi kebermaknaan belajar bagi siswa”.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hlm. 257

<sup>78</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Terpadu ( Konsep, Strategi dan Implementasi Pembelajaran )*, (Jakarta : Bumi Aksara,2010) hlm, 144

Dalam temuan di lapangan guru sudah melaksanakan konsep RPP yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan karakteristik siswa atau berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari, seperti keluarga, kegemaran, lingkungan, dan lain-lain. Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik perlu disusun RPP realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran<sup>79</sup>. Penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru kelas IV B melalui workshop penyusunan RPP di KKG bekerjasama antar guru kelas IV, dan bekerjasama dengan sebuah tim.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan agar kemampuan guru dalam mengelola suasana belajar menjadi aktif, kondusif, dan menyenangkan. Dalam tahapan pelaksanaan di kelas IV B SDN 239 Palembang tampak guru memberikan bimbingan pada siswa, dan melakukan interaksi siswa dengan siswa. Dalam temuan di lapangan guru membimbing siswa sudah baik, dalam hal pembelajaran maupun proses peserta didik untuk berani menyuarakan pendapat atau pertanyaan dalam pembelajaran. Guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakter pembelajaran tematik sebagai dari

---

<sup>79</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) hlm. 266

pembelajaran terpadu. Menurut Depdikbud “Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses yang mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri *holistic*, otentik, bermakna dan aktif”.<sup>80</sup>

Dalam pembelajaran guru kelas IV B sudah menggunakan metode yang berbasis pembelajaran aktif namun dalam pelaksanaan guru hanya menggunakan dua sampai tiga metode. Hal ini kurang sesuai dengan pendapat Abdul Munir dkk, “Penggunaan metode dalam pembelajaran tematik yang baik adalah multi metode yaitu memadukan beberapa metode dalam pembelajaran. Dengan multi metode akan tercipta berbagai variasi kegiatan, sehingga akan sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik.”<sup>81</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa SDN 239 Palembang

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>82</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui penilaian.

### a. Penilaian Pembelajaran

---

<sup>80</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar* (Jakarta : Depdiknas, 2010) hlm.3

<sup>81</sup> Abdul Munir, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran tematik*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2011) hlm. 13

<sup>82</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hlm. 5

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>83</sup> Secara khusus, dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar bagi peserta didik, guru serta proses pembelajaran.

Penilaian dalam penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif. Dari hasil temuan lapangan guru kelas IV B di SDN 239 Palembang sudah melakukan penilaian dalam pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil. Dalam penilaian hasil guru menggunakan alat penilaian berupa tes. Tes yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi berupa soal-soal yang ada di buku tematik siswa. Macam-macam tes yang digunakan dalam pembelajaran tematik kelas IV B sebagai berikut:

1) Tes Berbentuk Uraian/Essai

Tes bentuk uraian adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.<sup>84</sup> Berdasarkan hasil penelitian tes yang digunakan guru dalam

---

<sup>83</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Terpadu ( Konsep, Strategi dan Implementasi Pembelajaran)*, (Jakarta : Bumi Aksara,2010) hlm, 144

<sup>84</sup>Yalvema Miaz, dkk. *Pembelajaran SD Berbasis Teknologi Digital*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm. 74

bentuk esai terdapat di buku tematik pada siswa. Jumlah soal yang diberikan oleh guru pada pertemuan ke-2 dan pertemuan ke-3 terdiri dari 10 soal, 5 soal pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan 5 soal pada muatan pelajaran PPKn. Tes uraian menuntun siswa untuk dapat mengingat dan mengenal kembali dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

## 2) Tes Berbentuk Pilihan ganda

Soal berbentuk pilihan ganda merupakan suatu soal yang jawabannya harus di pilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Soal pilhan ganda terdiri atas pokok soal dan pilihan jawaban. Pada hasil penelitian guru kelas IV B memberikan soal pilihan ganda sesuai dengan buku tematik pada siswa. Jumlah soal tedapat 10 soal pada pertemuan ke-1, terdiri dari 5 soal Bahasa Indonesia dan 5 soal PPKn.

Acuan yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian adalah mengacu pada KKM yang telah diterapkan oleh setiap Sekolah Dasar. Adapun ketuntasan belajar di SDN 239 Palembang sudah sesuai dengan KKM. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah agar hasil belajar siswa maksimal dan sesuai dengan standar ketuntasan belajar yaitu “Menurut ibu dengan melakukan pelatihan kepada guru, menggunakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dan memahami karakteristik siswa pada proses pembelajaran.”<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Suwita, Kepala SDN 239 Palembang, Palembang, *Wawancara*, 24 November 2021

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil belajar siswa kelas IV B di SDN 239 Palembang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 membuat siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru dengan baik.